

**PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI DAMPAK PSIKOLOGIS
PADA KORBAN BENCANA PASCA ERUPSI GUNUNG MERAPI**

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

I. Identitas Subyek

- a. Nama :
- b. Usia :
- c. Alamat :
- d. Pekerjaan :
- e. Status :
- f. Pendidikan :

II. Ciri-ciri Subyek

- a. Tinggal dipengungsian
- b. Berapa kali pindah
- c. Kegiatan yang diberikan di pengungsian
- d. Kondisi rumah
- e. Harta benda
- f. keadaan anggota keluarga
- g. Kondisi ternak
- h. Lahan pertanian
- i. Bantuan yang di dapat

III. Dampak Psikologis

Ber cerita tentang pikiran, perasaan, dampak psikologis yang dirasakan saat bencana erupsi terjadi dan saat berada di pengungsian seperti:

1. Shock dan ketidakberdayaan
2. Depresi dan kesedihan
3. Harga diri atau self esteem rendah
4. Kecemasan
5. Stress
6. Rasa malu
7. Penyesalan atau perasaan bersalah
8. Peningkatan perilaku beragama

IV. Observasi

Ciri-ciri Dampak psikologis yang diharapkan muncul dalam observasi:

1. Ekspresi wajah meliputi : mengerutkan dahi, tatapan mata, meneteskan air mata, berkeringat
2. Komunikasi verbal

LAMPIRAN B.1
HASIL REDUKSI SUBJEK 1

1. Identitas Subjek

Nama : BR
 Usia : 59 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Pendidikan : SMP
 Status Marital : Menikah
 Domisili : sidoarjo, pengukrejo, Cangkringan

2. Hasil wawancara

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Kode	Analisis
Menurut bapak, gunung Merapi itu apa?	<p>kalo pendapat saya itu gini, merapi itu artinya merata apinya, nyatanya itu pohon-pohon pada hangus to.....karena apa? Karena kena api di bukit merapi.</p> <p>Merapi itu ya menguntungkan, ya juga merugikan..... menguntungkan banyak rejeki, ruginya karna apa...pohon-pohon ga ada lagi, yang punya rumah juga ga ada lagi. Untungnya ada rejeki dari matrial-matrial merapi, pengunjung-pengunjung dari luar daerah, wisata alam kesini.</p>		

Perasaan bapak saat ini gimana?	Perasaan saat ini gembira....apalagi susah....ya <u>kalo harta benda itukan Cuma titipan yang kuasa, tapi kalo di ambil yang kuasa ya ndak papa, apalagi benda, istilahnya kalo nyawa saya mau di ambil ya ndak papa, saya ikhlas....susah mau bagaimana.....itu pendapat saya mas....ya minta maaf kalo saya salah....</u>	B1	Sulit mengambil keputusan
Bisa minta tolong ceritakan waktu awal kejadian erupsi bapak sedang apa?	Saya itu waktu meletus pertama itu kan saya baru istilahnya baru istirahat. Setelah itu saya dengar ada tanda-tanda bunyi....bunyi sirene kecil, trus saya berteriak sama anak-anak saya bawa sepeda motor untuk melarikan mertua saya sama cucu saya. Tapi ya itu, saya ndak bisa bawa apa-apa		
Yang bisa dibawa?	Ndak ada, ndak bawa apa-apa....Cuma ya pakaian yang ada di badan aja itu yang pertama.....yang kedua, saya punya ternak sapi 1 ekor, Cuma ndak bisa saya bawa karena keadaan yang tidak memungkinkan.....		
Kurang	Iya.....yang ketiga <u>saya ndak bisa</u>		

kondusif?	<u>mengamankan</u> surat-surat <u>berharga</u> karena masih enggak aman.....	A6	Kehilangan harta benda
Bapak pernah tinggal di pengungsian?	<u>Ya pernah mas.....saya pindah-pindah waktu di pengungsian.</u> Sekitar 12 kali pindah, bolak balik terus... tapi yang paling lama di Maguwoharjo. Terus sampai sekarang tinggal di shelter di bawah sana. Tapi kalo siang begini ya saya ke rumah sini....	A2	Tinggal dipengungsian
Setelah kejadian merapi ini, yang bapak rasakan apa?	Merasakan kesulitan atau gimana maksudya????		
Iya, kesulitan yang bapak alami apa saja?	kalau kesulitan ternyata uang....hehehehehehe.....makanan masi di tanggung pemerintah.		
Lalu hubungan bapak dengan tetangga sekarang ini bagaimana?	Hubungan sama tetangga ya istilahnya kalau di kampung ya kompak, kalo disini ada rapat atau ada apa-apa...		

Tetap kompak walaupun kondisinya sudah seperti ini?	Iya tetep kompak, apalagi sama tetangga....		
Jadi kalau ada kegiatan tetap aktif lagi?	Iya aktif lagi, tiap bulan ada rapat mas.....		
Kira-kira ada perbedaan tidak antara sesudah dan sebelum terjadi merapi meletus?	Gak ada mas.....		
Jadi bapak kehilangan apa saja?	<u>Rumah, harta benda, surat tanah, sama sapi mas.....</u> tapi kehilangan itu gak saya rasakan soalnya semua di perkampungan ini masih banyak dari pada saya yang kehilangan lebih banyak. Yang ternaknya banyak dari saya banyak juga yang mati.....	A4,5, 6	Ternak mati, rusaknya tempat tinggal, kehilangan harta benda
Perasaan bapak waktu di pengungsian gimana?	Ada di pengungsian juga susah, susahnya karena apa? Biasanya itu main-main di tetangga, nah disana gak ada kegiatan apa-apa....Cuma bengong, nongkrong		

	di depan gedung aja.....tapi kalo di rumah singgah seperti ni istilahnya ada kegiatan apa, seperti sepak bola, volly kan saya bisa ikut main....		
Selama di pengungsian yang bapak rasakan apa?	Istilahnya lelah.....kalo tidur ya biasa.tapi kurang puaslah....soalnya disana juga susah,susahnya gak kerja gak ada duit, istilahnya kalau makan kan sudah di tanggung pemerintah.		
Kurang puasnya kenapa?	Kurang puasnya gini, misalnya kan istilahnya orang bisnis kan pergi kesana kesini butuh uang, tapi kalau disana ga punya duit kan ga bisa kemana-mana, istilahnya biarpun punya sepeda motor tapi ga ada bensinkan kalau ga punya uang gak bisa beli bensin.		
Di tempat pengungsian bapak kondisinya bagaimana?	Bersih.....layak untuk di huni, tempat tidur ada, kamar mandi ada dapur ya ada.....		
Selama di pengungsian di beri kegiatan apa?	Ow gak ada kegiatan apa-apa.....kalau untuk anak-anak sama ibu-ibu ada.		

Selama di pengungsian bapak ada mendapatkan bantuan psikologis?	Gimana maksudnya??		
Maksudnya mendapatkan bantuan dari relawannya gitu, seperti mengajak cerita?	Ow itu ada.....		
Terus di berikan terapi tidak?	Terapi ada, tapi itukan di berikan untuk lansia dan pengobatan....		
Waktu di pengungsian bapak pernah sakit?	Alhamdulillah enggak,saya sehat tapi sehatnya ada dua....sehatnya gak punya uang sama sehatnya badan kan lain....hahahahahaha.....		
Bapak sekarang sudah balik kesini, apakah ada rasa cemas atau kekhawatiran	Ow enggak...tetep ga ada.....saya yakin kalau ini sudah tenanglah, sedangkan di shelterkan kurang puas....		

?			
Gak rasa trauma?	Enggak...		
Sempat mengalami depresi atau stress?	Enggak....soalnya saya itu sudah pasrah, mau gimana lagi coba, bikin apa-apa ya ga bisa to mas....gak bisa mikir saya....ndak tau harus bikin apa....	B1	Sulit berkonsentrasi
Harapan bapak skarang ini?	Harapan yang saya nantikan itu adalah tentang bantuan dari pemerintah masalah ganti rugi rumah, rekonstruksi....yang katanya bantuan untuk warga itu 30 juta, ternyata sampai sekarang dari warga belum menerima		
Sekarang kesibukan bapak apa?	Kalo sekarang ya ndak ada.....Cuma menganggur aja. Kemarin ada dari pemerintah dikasih bantuan usaha benih lele.		
Terus?	Ya sudah selesai mas.		
Masih berjalan usahanya?	Gak saya lanjutkan.....uangnya gak ada buat beli bibit lagi.....hahahahahahaha.....		
Sekarang motivasi bapak saat ini apa?	Kalo menurut saya, setelah erupsi ini ya mandiri sendiri buat menghidupi keluarga. Karena belum ada bantuan dari pemerintah.		

Perasaan emosional bapak saat ini bagaimana?	<u>Ya sangat kecewa....soalnya kan saat ini sekiranya dari ekonomi masih kurang.</u>		
Bagaimana sikap anda terhadap bencana ini?	Kalo sekarang sudah aman seperti, ya sudah tidak ada rasa takut lagi.		
Bagaimana kondisi kesehatan bapak dari saat setelah erupsi sampai saat ini?	Meriang.....sekiranya kalo panik ndak panik, kondisinya itu kalo hujan terkadang <u>ya takut dan cemas</u> soalnya kan di sebelah barat rumah saya itukan aliran sungai. Kalo suwaktu-waktu hujan kan ya saya “kuatir” bisa kena longsor lagi.	B4	Khawatir
Anda takut longsor kalau ada hujan?	Iya, tapi saya itu disuruh relokasi ndak mau, istilahnya sekarang kalo sekarang saya punya tanah 1 hektar, kalo ikut relokasi Cuma dikasih lahan 150 meter persegi saja. Dan kemudian tanah itu bukan jadi hak milik..istilahnya hak pake saja...		
Kalau keinginan bapak bagaimana?	Kalo saat ini ya saya sudah bisa gembira, soalnya semua warga sudah berkumpul, tanamannya sudah pada tumbuh, terus kalau mau ternak sapi kecil-kecil ya		

	sudah bisa....istilahnya dari gado-gado antar tetangga gitu lho jadi istilahnya itu saya gak sepaneng, ada hiburan.....		
Saat ini apakah bapak merasakan perasaan tidak berdaya?	Iya, istilahnya itu ya tidak bedaya secara ekonomi. Kalo disini kan banyak yang buka bisnis, terus ya ada yang ngojek, tapi kalo saya ya gak, iri ya tidak ya saya begini saja. <u>Nerimo.....</u>		
Sempat merasakan shock saat kejadian merapi?	Sebelumnya keluar kan sudah dikasih tanda disuruh mengungsi, saya berteriak-teriak sama keluarga dan anak-anak saya terus lari. Tapi sebelum itu kan statusnya sudah siaga itu kan warga sudah diberitahu untuk turun.		
Perasaan bapak bagaimana setelah naik keatas lagi untuk melihat keadaan rumah?	<u>Saya itu ya gimana ya, seperti orang stress</u> tapi ya saya itu sudah putuskan oiya saya itu sudah ikhlas. Semua rejeki dan lainnya kan yang atur yang kuasa		
Stressnya bagaimana? Apakah susah	<u>Ya susah tidur karna mikir keadaan sekarang, was-was juga, kalo saya tidak merokok mas...</u>	B5	Susah tidur, was-was

tidur,lesu, mual, keringat dinginwas- was,kuatir, atau banyak merokok?	<u>kalo ada suara gemuruh, pasti mikirnya Merapi...</u>		
Saat melihat rumah dan kondisi lingkungan tempat tinggal bapak yang hancur, sempat merasakan perasaan sedih?	Rasanya gak sedih, karena saya sudah ikhlas, tapi lama-lama saya membayangkan soalnya kalo teman-temannya banyak, ternyata itukan alam. Bencana dari alam to mas.....		
Karena bapak sudah pasrah dan menerima, jadi sekarang tidak cemas lagi?	Ya istilahnya gak spaneng lah... kalo dipikirin terus stress ya malah rusak... <u>cemasnya kalau hujan tadi,"kuatir" sekali...</u> kan rumah saya sebelah baratnya dekat sekali sama aliran sungai.... Kalo longsor ya habis mas.....	B4	Khawatir
Setelah kejadian ini bapak mersakan	Oohhh....tidak ada....		

asebuah penyesalan?			
Apakah ada peningkatan perilaku beragama antara sebelum dan sesudah kejadian ini?	Lebih meningkat. Sholatnya lebih sering.....mendekatkan diri sama yang diatas mas.....	B8	Peningkatan perilaku beragama
Yang anda lakukan apa saja?	Ya ke masjid paling tidak seminggu sekali pas jumat mas.....sholat ya jalan terus mas....	B8	Peningkatan perilaku beragama
Terima kasih atas waktunya pak	Iya mas, mohon maaf ya kalo ada jawaban saya yang salah.....		

Keterangan :

- A. Ciri-ciri korban bencana
- A1. Kehilangan anggota keluarga
 - A2. Tinggal dipenggungan
 - A3. Lahan pertanian yang rusak
 - A4. Ternak mati
 - A5. Rusaknya tempat tinggal
 - A6. Kehilangan harta benda
- B. Dampak Psikologis
- B1. Shock dan ketidakberdayaan
 - B2. Depresi dan kesedihan

B3. Harga diri atau self esteem rendah

B4. Kecemasan

B5. Stress

B6. Rasa malu

B7. Penyesalan atau perasaan bersalah

B8. Peningkata perilaku beragama



LAMPIRAN B.2
HASIL REDUKSI SUBJEK 2

1. Identitas Subjek

Nama : NR
 Usia : 28 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Pendidikan : SMA
 Status Marital : Menikah
 Pekerjaan : Ojek wisata
 Domisili : ngerangkah, pengukrejo, Cangkringan

2. Hasil wawancara

Pertanyaan	Hasil wawancara	Kode	Analisis
Menurut mas, Gunung merapi itu apa?	Sebenarnya gunung merapi itu pembawa berkah, soalnya cari rejeki disini itu lebih enak disini, kalo cari di bawah itu sulit.		
Mas kemarin sempat mengungsi?	<u>Iya mengungsi....</u>	A2	Tinggal di pengungsian
Berapa kali?	Sekitar 10 kali, itu waktu kejadian pertama itu masih di atas yang kena, daerah pusat informasi keatas itu yang kena. Waktu denger sirene diatas langsung lari ke pengungsian pertama di kelurahan.		
Terus?	Naik turun naik turun, kan dirumah ada sapi.ambil rumput, trus balik lagi ngungsi. Waktu tanggal 26 itu kan masih ada awan panas, tapi kan keluaranya sedikit-sedikit. Terus malemnya itu ada letusan besar....terus lari ngungsi ke kelurahan nglipir sari. Terus kayaknya aman kan merapi, terus balik lagi ke kelurahan sini, supaya ngurus ternak itu gampang. Kalo jauh kan yaaahhhh.....terus lari lagi ke barat taman nasional, malamnya itu saya pulang mau nengok sapi, sampai sini ini saya terus mundur lagi. Disana itu waaahhhh.....sampai gelap owk...saya terus turun, turun malemnya itu terjadi. Terus besoknya ke maguwo disitu belum		

	<p>sempet semalam udah pindah ke UNY. karena semuanya ke sana, kan tempatnya penuh makanya pindah ke kampus UNY. Disana hampir 14 hari, pindah lagi ke maguwo, karena sebagian sudah pi pulangkan, yang bagian aman-aman sudah di pulangkan, dari kaliurang bawah-bawah itu. Disana hampir setengah bulan. Terus kembali kesini, itu ke balai desa, di balai desa yo sebulan, nunggu itu shelter jadi.</p>		
Berarti di shelter sudah lama?	<p>Sudah lama, hampir 4 bulan. Tapi itu kan sementara, jangka waktu tinggal disitu 1-2 tahun. Ya nunggu apa ya, nunggu perkembangan. Kemarin-kemarin sudah ada relokasi.</p>		
Lalu?	<p>Kalo disini satu kelurahan ini sepakat enggak mau di relokasi, mintanya rekonstruksi. Masalahnya itu ini batas-batas tanah masih kelihatan. Tanah juga masih layak untuk ditanami. Yang penting kita itu waspada sama merapi, karena dari lahirnya sudah disini jadikan taulah seluk beluknya merapi kalau mau keluar pasti ada gejala-gejala. Yang pasti ikut anjuran pemerintah, kalo disuruh ngungsi ya ngungsi gitu....gak seperti yang dulu-dulu, kalau disuruhkan tetep diam di rumah. Kayak kemarin yang diatas kan sebelumnya sudah nganu, sebelumnya sudah disuruh turun</p>		
Terus selama mas mengungsi itu apakah ada perasaan cemas?	<p>Ya sempat lah.....</p>		
Cemas kenapa?	<p><u>Lha kalo pas di pengungsian yang atas sini, tiba-tiba ada awan panas susulan kan gak bisa apa-apa to.....</u></p>		
Cemas yang dirasakan apa?tidak bisa tidur,perut	<p><u>Tidurnya gak tenang mas...kadang keringat dingin juga kalo denger suara gemuruh gitu....apalagi dari atas suaranya.....</u></p>	B4	Tidak bisa tidur, keringat dingin berlebihan

mual, tidur keringat dingin, khawatir, bingung, tegang atau sulit konsentrasi?			
Waktu mas ngungsi sempat bawa apa?	Ya enggak sempat bawa apa-apa. Cuma pakaian itu enggak banyak. Enggak nyangka aja kalo sampe kayak gini. Yang saya tau letusan itu pertama ya udah. kan kalo tempat mbah marijan itu saya nilai ya udah gitu, ternyata malah tambah lagi yang besar, jadi <u>ya gak sempat nyelamatin benda-benda, harta apalagi sapi. Rumah kancur lebur mas.....</u>	A4,5,6	Ternak mati, rusaknya tempat tinggal, kehilangan harta benda
Ternaknya?	Iya, Mati disana, itu siangnya mau di bawa turun, itu sehari itu hujan sama mendung. Peteng lah, gelap, kabut saya saja gak beranilah.		
Terus perasaannya mas setelah erupsi kemarin?	Apa itu.....mawut nemen...itu waktu saya naik juga sedih. Saya <u>naik pertama liat kayak gini, nangis saya, liatin sapi-sapi pada mati. Tapi ya udah lah, lha wong temennya banyak yang kayak gini.</u> Mungkin kalo yang ngalami itu saya sendiri ya bisa gila hahahahahaha.....tapikan banyak juga yang ngalamin. Ada yang lebih parah dari saya, temen saya kan disana lebih parah, disini tanah masih layak, syukuri aja.	B2	Mencururkan air mata
Kalo disini masih ada kegiatan untuk warga? seperti rapat atau yang lainnya?	Masih...disini masih ada rapat tiap desa/dusun RT/RW masih ada. masih bersatulah....ya meskipun dulu waktu lari-lari itu ada yang di kulon progo, ada yang di stadion, ada yang di magelang tapi waktu sudah ada disini semuanya ngumpul satu RW, satu perdukahan. Belum ada yang niatnya itu transigrasi itu belum ada, semuanya masih ngumpul.		
Masnya gak ngungsi ke tempat saudara?	Gak, ikut larinya teman-temanlah. Saya kan disini itu jadi RT, jadi ya harus ngurusin warganya, warganya mau kesitu ya kesitu.		

	Kalo gak kan kalo saya mau lari sampe sumatera juga bisa. Tapi kan gak enak rasanya sama warganya		
Apakah sampai sekarang masih merasakan sedih?	Ya sudah tidak mas.....lha saya kan Cuma orang biasa, gak seperti orang-orang yang punya lebih banyak. Sekarang aja orang-orang yang punya lebih banyak sekarang contohnya itu dulu gemuk, sekarang kurus. Kalo saya ya di ambil hikmahnya.		
Menurut mas waktu di pengungsian bagaimana? Apakah layak tempatnya?	Ya kalo di UNY itu sangat sangat layak, waktu itu kan ya kampusnya gak di apa ya.....itukan masa-masa liburan. Waktu masa tanggap darurat gunung merapi. di situ kan ada jangkanya, nah jangka disitu sudah habis, makanya disuruh pindah, baliklah kita ke maguwo. Maguwo ya sperti itulah hidup di stadion, makannya juga sama telur direbus saja hahaha.....sayurnya sayur gori....seadanyalah.....		
Menurut mas sendiri, nyaman gak waktu di pengungsian?	<u>Ya nyaman gak nyaman, lha hanya bisa tinggal disana...mau tinggal dimana lagi coba? Gak bisa mikir apa-apa mas.....yang penting aman</u>	B1	Sulit mengambil keputusan, sulit berkonsentrasi
Selama disana apakah mengalami gangguan tidak? seperti sulit tidur atau yang lain? yang dirasakan pada saat tidak berdaya apa?	<u>Ya tidur itu ga terlalu enak, mungkin terlalu capek pikiran kan jadi gak nyenyak.</u> Hidup di pengungsian itu kesehatan buat anak bahaya, anak saya itu 7 hari disentri	B1	Pola tidur terganggu
Terus sendiri? biaya?	Iya saya biaya sendiri, katanya itu ada rumah sakit yang tanggap darurat, saya cari katanya sudah habis waktunya, kan terakhir-terakhir ini, jadi biaya sendiri. Sampe <u>stress</u> saya mikir buat bayar <u>biaya pengobatan</u>haduuuhhhh.....		
Stressnya bagaimana? Sakit kepala, sakit	Sakit kepala mas....pusing mikir biaya pengobatan si kecil... ya susah tidur juga, ya rokoknya lumayan kenceng mas....biar bisa	B5	Sakit kepala, susah tidur, banyak

maag,tidak bisa tidur, pingsan,cemas,waswas, kutir, mimpi buruk, banyak merokok atau minum?	mikir.....		merokok
Menurut mas di pelayanan di pengungsian apakah sudah bagus?	Ya saya merasa kalo di pengungsian gak ada yang kekurangan walaupun seadanya..		
Selama di pengungsian ada relawan yang datang membantu?	Kalo di maguwo gak ada, tapi waktu di UNY itu hampir tiap hari, itu namanya apa ya?senam refleksi katanya. Itu tiap hari tiap pagi senam pagi, terus sorenya refleksi. Kegiatan banyak kalo di UNY itu, jadi gak bosan.		
Kalo untuk anak dan istri ada kegiatan?	Kalo istri saya itu ada membuat kerajinan-kerajinan, membuat makanan-makanan ringan, itu malah ada di maguwo dari depsos itu.		
Apakah masih kegiatan itu?	Itukan hanya untuk pemebekalan aja. Istri saya kan sekarang jualan di parkiran. Jualan foto-foto sama video diatas, tapi ya lama-lama ya sulit. Semakin lama makin sepi, rasanya gimana gitu. Kalo jualan foto sama CD kan ga masuk uangnya....		
Kalau warga disini ada sebuah perkumpulan atau kegiatan untuk ibu-ibu atau bapak-bapanya?	Gak ada mas....		
Lalu ini ada kolam lele dari mana?	Ini bantuan tanggap darurat, itu dari gubernur, katanya itu Cuma bisa benih lele, lainnya gak bisa. Karena kalo tanggap darurat itu belum di apa namanya.....di normalkan itu tanahnya juga sulit. Terus dikasih ini		
Sebelumnya merapi pernah erupsi?	Ya pernah, dulu tahun 94 larinya ke arah barat, turgo yang hancur, terus tahun 96 ke arah timur. Sini		

	<p>Cuma ngungsi, Cuma 1 minggu, saya di pengungsian gak nginep, sorenya lari malamnya naik, tidur dirumah. Ya gak tidur, tiap malam jaga, trus juga ada para relawan mau kasih kopi, gula di pos ronda. biasanya ada yang cari kesempatan. Dulu tahun 60 an juga katanya meletus hebat, sampe hujan lumpur. Ya percaya gak percaya. Dulukan disini banyak pengali pasir to.....nah kalo di gali dalam itu ada arangnya. Berartikan dulu ya ada timbunan matrial.</p>		
<p>Kalau sekarang, motivasi atau dorongan mas untuk saat ini bagaimana?</p>	<p>Ya tau sendirikan saya juga punya anak ya.....ya itu, dorongannya anak itu. Kalo misalkan ikut relokasi ya, disini Cuma disediakan tanah 100 meter persegi, kalo dibangun rumah 6x8 itu sisanya pekarangan, trus yang diatas itu statusnya belum jelas boleh ditinggali ato gak. Trus menabah lokasi atas boleh apa enggak. Jadi pikirnya, saya punya anak satu, mungkin kan setahun lagi ato tiga tahun lagi punya anak lagi, anak saya laki-laki, nanti kalo anak saya menikah gimana.....masak lahan 10x10 buat beramai-ramai.....</p>		
<p>Kalo secara emosi mas bagaimana? Maksudnya perasaan emosional mas setelah kejadian ini?</p>	<p>Ya itu, kalo saya sih....ya permasalahan relokasi. Kalo yang lain ya biasa-biasa saja. Ya dijalani aja lah....maunya ya pengen kerja yang lebih layaklah.... Ya sekarang nyoba lagi piara sapi.....</p>		
<p>Kalo sikap mas tentang bencana ini bagaimana?</p>	<p>Kalo bencana itu kan, ya kalau bencan alam gak bisa di deteksilah...bencana suatu saat bisa terjadi. Ya kalo tidak bisa dihalangi mau gimana?? Saat ini ya yang bisa di jalani ya dijalani. <u>Kalo pertama setelah bencana liat rumah ambruk ya sedih lah nangis... lemes banget.....tapi kan...masak harus sedih terus??</u></p>	B2	<p>Mencururkan air mata, kelelahan atau hilangnya tenaga</p>
<p>Kesehatan mas bagaimana saat</p>	<p>Kalo sering sakit ya enggak, ya normallah...ya aga fit gitu lho. Terlalu banyak mikir.... Apalagi</p>		

sesudah erupsi?	saat itu kan harus mikir biaya rumah sakit juga.....		
Sempat stress mikir biaya rumah sakit?	<u>Iya... pusing mikir bayar pengobatan pake apa....saat itu dana gak ada.</u> Yang rumah sakit itu sudah terakhir-terakhir ngungsi.....jadi dari departemen social juga sudah tidak bisa memberikan rujukan. Ya memberi rujukan tapi sudah telat, telat dua hari. Saya membawa surat rujukan, ternyata rumah sakit sudah tidak menerima.	B5	Sakit kepala,
Setelah kejadian erupsi, mas naik keatas, sempat merasa shock ya?	<u>Ya, hanya bisa nangis.....</u> kan waktu pertama kali naik keatas itu, sapi-sapi mati bergelimpangan dimana-mana.....	B2	Mengucurkan air mata
Sempat merasakan tidak berdaya juga?	Ya enggak, kalo tidak berdaya ya enggak juga.....		
Pendapat mas tentang diri mas sendiri bagaimana?	<u>Ya berarti, tapi tetep kuranglah...karena ya, seharusnya istri dirumah, ini capek-capek ikut bantu kerja dan saya tidak bisa berbuat apa-apa...</u>	B3	Pasif
Maksudnya tidak bisa berbuat apa-apa?	<u>Ya istri ikut bekerja nyari uang, itukan kerjaan saya tapi kalo saya sendiriyang kerja, uang belanja kurang.....</u>		
Pernah merasa malu dengan keadaan mas saat ini?	Gak kok..biasa saja. Ya mungkin tetangga punya jip ato apa, saya gak malu...biasa saja.....saya itu orangnya gak pinginan.....		
Ada perasaan menyesal atau bersalah tidak mas?	Ya adalah, merasa bersalahnya kadang cari rejeki itu sulit untuk kebutuhan dirumah.... Anak istri mau dikasih makan apa? Sampe istri aja ikut kerja sekarang...kayak saya tidak sanggup saja mencari nafkah....	B7	Menyatakan rasa bnci atau tidak suka secara tidak langsung terhap orang lain.
Ada perbedaan perilaku beraga ma tidak antara	Ya Kalo saya masih standar.....		

sebelum dan sesudah bencana erupsi?			
Kalo keinginan mas setelah bencana ini?	Ya kalo saya sih.....pengen tetap tinggal disini. Sing penting ada sumber ekonomi yang lain daripada seperti ini. Kalo cari uang saat-saat ini, kalo begini-begini terus ya hasilnya apa? Hasilnya kan gak enak. kalo dulu waktu tanamannya dulu itu, tapi apa kalo sekarang itu ngenes..... pengeluaran aja terus gak ada pemasukane		
Trima kasih atas waktunya ya mas	Iya, sama-sama.....		

Keterangan :

- A. Ciri-ciri korban bencana
- A1. Kehilangan anggota keluarga
 - A2. Tinggal dipenggungan
 - A3. Lahan pertanian yang rusak
 - A4. Ternak mati
 - A5. Rusaknya tempat tinggal
 - A6. Kehilangan harta benda
- B. Dampak Psikologis
- B1. Shock dan ketidakberdayaan
 - B2. Depresi dan kesedihan
 - B3. Harga diri atau self esteem rendah
 - B4. Kecemasan
 - B5. Stress
 - B6. Rasa malu
 - B7. Penyesalan atau perasaan bersalah
 - B8. Peningkata perilaku beragama
 - B9. Kekecewaan

LAMPIRAN B.3
HASIL REDUKSI SUBJEK 3

1. Identitas Subjek

Nama : SM
 Usia : 50 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Pendidikan : SMP
 Status Marital : Menikah
 Domisili : Kopeng, kepuharjo, Cangkringan

2. Hasil wawancara

Pertanyaan	Hasil wawancara	Kode	Analisis
Bade tangklet bu, gunung merapi niku artine punopo njih menawi panjenengan?	Sak ngerti kulo, gunung merapi niku ngih gunung sing ageng mas.....lha niku saking mriki yo ketok to mas.... Nek lagi ngamuk yo ngeten niki mas. <u>Hancur sedoyo griyone, ternak karo omahe entek kabeh keno lahar dingin niku.....</u>	A4,5	Ternak mati, rusaknya tempat tinggal
Pas kejawen nipun ibu teng pundi?	Pas niku, kulo teng griyo.....arep leren bar ngarit suket ngo pangan sapi. Lha enten pak tentara kalih mas-mas dikon nggungsi..... lha bapake tasih neng kali gendol.....misah 1 minggu kulo....		
Ibu nate manggen wonten penggungnsian?	Ngih mas.....		
Ibu mboten nggungsi panggen wonten sederek?	Kulo bade wonten mriko, trus mboten sios mergone sareng-sareng kalih warga sanesipun mas. pakde kalian budhe kulo ning karang nangka ,daerah pasar ban. Kulo nate pisah kaih ibu kalian rayi, Nek simbok kulo kaleh rayi ning kelurahan, kadang nek sonten kulo ngilen ngancani simbok kulo. Kulo ting seturan niku teng UPN. Ting mriko 1 minggu, dinten kemis jemuah wage ngungsi. <u>Sabtu minggu jemuah bapak ninggal ting ngungsi.</u> Lah ajeng mantuk pun mboten angsal, sampun ketutup sedoyo, jemuah wage jam 6 kulo dihubungni kalih adik kulo. Arep di rujuk neng Sarjito anjuran saking	A1	Kehilangan anggota keluarga

	pemerintah. Badhe kulo tekan mriku tasih. Kulo ngilen riyin kulo mriko tasih. 2(rong) menit ngombe 3(telung) sendok pun mboten wonten.		
Pripun rasane pas bapak sedho bu?	<u>Sedih mas....yo nangis....tapi kulo mpun ikhlas....mboten nopo-nopo sing penting wis tenang....hehehehe.....</u>	B2	Mengucurkan air mata,
Anake pinten bu ?	2 mas. Sing setunggal ingkang Turi, nduwe anak siji umur 48 dinten, kulo ngungsi mlayu-mlayu niko ajeng meteng tuwo,6 sasi opo 5 sasi anak kulo,sak niki bayine 48 dina. alhamdulillah keluargane jek utuh, harta bendane sing.... sesok keno digoleki.kulo mung ngandake niruke kananane ngoten. mboten nggresulo wong ora dewe.....Kulo pun mboten saget ngomong nopo-nopo malih mas....	B1	Bingung
Mboten berdaya pripun bu? Misal deg-degan, kringetan, pangling po nopo bu??	Ya kulo deg-degan jantungge nipun, karo arep semaput. Yo sok kringetan juga teng sikil kro tangan niki....	B1	Jantung berdebar, keringatan, bingung,
Rasane pripun ngungsi?	Teng meguwo niku jek keadosan sing ageng dinten jemuah niko <u>Kulo bangsane3/4 dino woooaahhh..... kulo ngeleng2 niki omahe dewe nopo mboten,rasane kretes2 mambu werno werno.kaya ajeng semaput, masuk angin ndadak ngoten, jenenge wong wedhok,ngeri,kulo mboten tegel ndelok sapine. Kulo ora nyerak kandang niku..... kulo nggih sanjang rak sah mreng lungo wae. kulo niliki kebon,tasih slamet.waras. Mpun kengin awu wonten pasire.kulo mangkat nungsi kalih bapake sakdino.dinten jemuah kulo ngarit kaleh bapake sedino entuk songo bongkok, niku nek kiro-</u>	B5	Pingsan, pelupa, mudah menangis

	<p>kiro bagsane telung dino ora ngarit, sapine tasih wareg. Aaahhhh malah entek, ngih kobongan niku sukete. Pas daden jemuah niku kulo pisah 2 dino kalian bapake, sempet mantuk ngejoke suket kalah biyai setunggal seng wedhok.niku seminggu boten delok omah ndelalah niku bapake saget matuk ngerayahi pit siji karo ngleboke suket niku. Ning yo mriki ndelok niku wuuoohh mpun mboten karu-karuan. Ngih niku bejo tasih slamet kalah wonge nek isine omah kulo yo niku. Mboh bali mboh ketublek ra ngerti</p>		
Ngungsi penten dinten bu?	2 Wulan enggal mas		
Dumatheng sedherek ?	<p>ingih, Rencana neng kene le ngungsi ngentosu mpun mboten napa-napa riyin. kulo badhe ngpumpulke kayu-kayu .mangke diurusi bareng-bareng. Ning yo kedisisiken. Mriko mpun disiapke le ngo nagarit. Kanca-kancane anak kulo yo katah sing sok mriki. Rencange katah do neng pakem, mriki iseh sok moro-moronan. Wong kulo riyin jaman anak kulo iseh sekolah ,kulo nek awan isuk neng omah dewean. Nek mantuk yo ngarit jam setengah setunggal meres rodo peteng sakjane sedino pindo. Anak kulo sing gedhi skolahe neng pakem sing cilik yo neng pakem sekolahe. Nek wes bali ngomonge kesel. kulo diajarai anak kulo sing paling gedhi “nek ono cah moro mboh kuwi lanago wedoko niku ki kancane mbok, pokoke ditanggepi sing apik-apik ngoten niku. ojo nggolek musuh tp nggoleh konco sing angel.ngoten, yoh kulo manut. Nek umpamane kesasar neng endi-endi pethuk kancane hahaha.....</p>		

Ting mriki mboten wonten pelatihan kangge ibu-ibu ?	Ada di shelter itu kegiatannya, nopo ngeh....nganu apa namanya.... onten KKN, mangke mben dinten niku dinten niki nopo, mbenjing nopo malih, ngoten. pertemuan rutin ibu PKK. Niku nek mboten salah tanggal 27 wonten pertemuan PKK.		
KKN pundi bu? saking	saking Sanata Dharma kalih UGM sareng manggen kaleh ngon ngoten mas....		
Pas ting maguwo priipun bu?? rasane	Rasane mung pengen mulih, kapan ngoten. Maem mpun mboten kepikiran. mimik legi. tinggal ngombe wae, rasah usaha. Rasane priipun nggih kurang seneng lah. Pengenne mung ntah kapan pengen bali.		
Mboten enak nggih ?	Pengen mulih mawon.		
Ting ngirko angel tilem?	Ingih, neng kono panas, sumuk.		
Nek tilem mboten kepenak?	<u>Yo mboten iso turu, awake turu tapi pikirane mondar mandir kaya ngene, ket kapan ngoten.</u>	B4	Tidak bisa tidur, bingung
Salami teng maguwo wonten pelatihan kagem ibu-ibu?	Gak ada, kalo bantua ngalir.....		
Itu bantuan bagaimana?	Langsung ke tiap kepala keluarga		
Selami ting maguwo pernah gerah bu?	<u>Niku angger kengantuken, pikiran werno-werno</u> naahhhh..... langsung masuk angin. mual muntah Hahahaha.....	B5	Mual, muntah, gangguan pola tidur
Tapi angsal obat mboten ?	Iya dapat, minyak kayu putih itu saya harus. Sanding ngene mriku rak yo rayine dokter kesehatan, mangke nek mumet mantuk. Kulo niku mboten telat		

	obat. Jare dokter niki nganu nek mumet obate dimimik, nek mboten mumet yo mboten usah dimimik. Turune kuwi nganti meteteng.....		
Pas ngungsi niku sak derenge laharipun mandap?	Iya, kalo yang di maguwoharjo itu pas kejadian yang besar itu, sak derenge mbah maridjan ninggal niku kene tasih aman mas. Trus kulo tak tinggal Ingo niku sukete wis sakmben sakmben sing cekak sementen niki(memperagakan tingginya rumput dengan menggunakan tangan). Nek mriki dereng di bangun, sing mriku(menunjuk ke depan) srunen mpun di bangun apik-apik		
Bantuanipun saking pemerintah nopo bu?	Pun mboten sedaya,pamit ajeng wangsul ting mriki.Pengene dijamin malih. Semua warga kopeng sini gak mau di relokasi. Dari pak lurahnya juga di suruh trans gak mau, relokasi gak mau. Ya itu maunya kembali ke tumpah darahnya.		
Pengen di rekonstruksi mawon ngih bu?	Niki sampun dibangun apik apik.niki. nek sing neng kali adem terus jambu niku pun mboten wonten bangunan sing nagadeg satupun....nek nggene kulo tasih ketok temboke...hehehe...		
Sakderenge, ibu ngasta nopo??	kulo kerjo merah sapi sedinten ping kalih kalian ngrumput,nek bapake nggali pasir sama batu neng kali gendol. <u>Sekarang sapinya sudah hancur</u> , tapi sapi sekarang sama anaknya ya	A4	Ternak mati
Sak niki wonten sapi ?	Iya....baru lima belas hari beranak...belinya bunting tua, sapinya mahal.....11 juta...ya nopo.... dapat bantuan saking pemerintah belinya itu. Uangnya cair trus dibelikan sapi		

Sapine ting ngandap?	nggih ting daleme simbah.....		
Sak niki sadean ting mriki mboten ajrih?namung nek manggon ting mriki tasih traum?	Ini kasarannya ya, disini cuman cari rejekilah....kalo bobo ya turun, daripada ngelamun...ngerumput ya Cuma sedikit...ya di samba-sambi aja.....		
Mboten ajrih nek ningali merapi bu?	<u>Mboten ajrih kulo mas. Ya pasrah aja....</u> Dipantau trus kok. wonten penjagane nek ndalu,gedung pandang. Baru itu.....diresmeike lagi rong sasi nopo tiga sasi ngonten niku....		
Tapi ting ngandap??	Nggih di dekat masjid niku lho....sebelah barat, kulon TK. Ya alhamdulillah aman....		
Sadeane saking modal piyambak nopo angsal bantuan saking pemerintah?	Modal sendiri, kalo bantuan ini (menunjuk perlengkapan gelas dan termos) niki kalah seng....trus ininya(menunjukan jajanan) sisa dari kas RT, dulu dapat bantuan dari departemen social, Cuma yang rumahnya betul-betul hancur... yang tasih gadah griya tidak dapat....		
Ting mriki tasih wonten kumpulan warga bu?	Rutin ,kala wingi sonten tasih wonten pertemuan bapak – bapak. 1 dusun,5 rt.		
jadi tasih kuat nggih,mboten wonten ingkang mencar mencar,tasih nderek sedoyo.Tasih wonten ing mencar?	Mboten, ya disini, dimana-mana tapi kalo siang kesini...kerja nya apa, kerja di kebun opo neng alas. Bersihin rumah-rumah itu....aku yo belum tak beresin.....ning pirang KK sing tilem mriki sing rumahe tasih apik-apik rak yo rapopo		

Sing omahe tasih apik2 utuh?	Mboten angsal bantuan, sing omahe isih apik-apik niku mbangun dewe-dewe. Niki pun(menunjuk rumah di depannya) ndamel piyambak,,ler ndamel piyambak. sing bantuan relawan omah genteng niku...		
Tasih wonten relawan ingkang tasih mriki bu ?	Nggih tasih. Tasih sering mriki Maringi bulir, ditandurke pisang ting kebon,ditandurke ,nek jagung bonggole bapake nandur dewe..		
	Selama erupsi niki mriki pertama ??		
Nggih baru sakniki,namung ing kinarejo sak derenge erupsi kulo nate ting banker,nate lewat mriko.	Tahun 2006, <u>adik kulo sedho ting mriko..</u> rumahnya sini, belakang masjid.	A1	Kehilangan anggota keluarga
Dados relawan bu???	Inggih,ngalor ngepit ngalor lewat jalur mriko pokoke pas mendekati jam-jam setengah siji niku to....hapene ketemu niku jemuah isuk, nek ora etuk melebu to mbiyen kuwi, malem kemis...		
Adik kandung bu???	Inggih. Let 2, adik nomor pinten nggih,paling mbarep.....Lewat mriki mbiyen saget neng ngone bunker ngulon neng ngone mbah Maridjan. Saking mriki mau ketingali, sak meniko kok ra ketok....kabut neng nduwur.....nek malem tengah malem, ketok utuh, ketok nek mbelah setengah....		
Jadi gak pernah tidur disini lagi ya bu?	Tidur turun, ngalor kebawah sana, di shelter.		
Ibu sakderenge bencana niki sholate rajin?	Yaaa.....nek ora kesel karo mboten wonten halangan ya sholat mas.....tapi nek pengajian ibu-ibu kulo kerep melu...	B8	Adanya peningkatan perilaku beragama
Sak meniko pripun?wonten perbedaan mboten	Wonten mas.....sak jane kulo sholat niku ben atine ayem.....ora kepikiran werno-werno..... ben iso nerimo.....		

bu?			
Tapi nek mboten salah,shelteripun mung 2 tahon nggih???	Gak layak....kalo hujan malam ada angin takut gak bsa tidur...adem mriko koyo, wong kulo mriko nek wes meh turu kerosene wis koyo turu neng kulkas... pun kayune ngembun nek seng niku teles....		
Sampek sak niki tasih wonten roso ajrih bu??dereng tenang bener??	Nek kulo niku, paling tenang yo nek wes nopo manggon ngone dewe.....		
Harapan ibu sak niki sakwise wonten erupsi nopo?pripun?	Pengen pulang....pengen bikin rumah lagi kalo sudah ada rejekinya....		
Matur suwun bu atas waktunya..	Ngih mas.....sami-sami...		

Keterangan :

- A. Ciri-ciri korban bencana
 - A1. Kehilangan anggota keluarga
 - A2. Tinggal dipengungsian
 - A3. Lahan pertanian yang rusak
 - A4. Ternak mati
 - A5. Rusaknya tempat tinggal
 - A6. Kehilangan harta benda
- B. Dampak Psikologis
 - B1. Shock dan ketidakberdayaan
 - B2. Depresi dan kesedihan
 - B3. Harga diri atau self esteem rendah
 - B4. Kecemasan
 - B5. Stress
 - B6. Rasa malu
 - B7. Penyesalan atau perasaan bersalah
 - B8. Peningkata perilaku beragama